



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 – Analisis Kesehatan D3 – Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113. Telp. (031) 3811966 – 3811967. 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 151 /II.3.AU/F/FIK/2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RS Jiwa Menur Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI),
Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2013/2014 :

Nama : Selvy Amelia
NIM : 20110660046
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Pasien
Halusinasi Pendengaran

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 2 minggu di RS Jiwa
Menur Surabaya. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon
dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian.
Demikian permohonan ijin, atas perhatian serta kerjasama yang baik
kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 11 Februari 2014
Dekan

Nur Mukarromah.SKM., M.Kes
NIK : 0129721122



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT JIWA MENUR
Jl. Raya Menur No.120 Telp. 5021535 – 5021537 Surabaya

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 434.4/ 3119/ 305/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **dr. Melani Handoyo**
Jabatan : Kepala Instalasi DiklatLit

Menerangkan bahwa:

Nama : Selvy Amelia
N I M : 20110660046
Institusi : Program Studi D III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Telah melakukan Penelitian di RS Jiwa Menur Surabaya.

Judul : Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Pasien
Halusinasi Pendengaran di Ruang Flamboyan
RS Jiiwa Menur Surabaya
Tanggal : 02 April 2014 s/d 07 April 2014

Surabaya, 2014

Kepala Instalasi DiklatLit

RS jiwa Menur

dr. Melani Handoyo
NIP. 19570317 198403 2 003

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PESERTA STUDY KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN DENGAN HALUSINASI
PENDENGARAN DI RUANG FLAMBOYAN RS JIWA MENUR
SURABAYA**

Oleh :

SELVY AMELIA

20110660046

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya responden yang berperan serta dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien dengan halusinasi pendengaran di Ruang Flamboyan RS Jiwa Menur Surabaya”.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan studi kasus ini, kerahasiaan identitas saya dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan tanda tangan kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian ini.

Tanda tangan :

Tanggal :

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

Di Ruang Flamboyan RS Jiwa Menur Surabaya

Dengan ini saya sampaikan bahwa :

Nama saya Selvy Amelia , mahasiswa program studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan mengadakan studi kasus dengan judul “ Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien Ny. SW dengan Halusinasi Pendengaran di Ruang Flamboyan RS Jiwa Mneur Surabaya “.

Tujuan studi kasus ini untuk memahami dan mempelajari bagaimana asuhan keperawatan pada klien dengan “ Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien Ny. SW dengan Halusinasi Pendengaran di Ruang Flamboyan RS Jiwa Menur Surabaya “. Untuk kepentingan tersebut saya berharap kesediaan anda untuk menjadi responden saya dalam studi kasus ini. Pernyataan saudara akan saya rahasiakan dan perlu diketahui bahwa studi kasus ini telah di setujui oleh Direktur RS Jiwa Menur Surabaya.

Demikian permohonan saya atas kerjasamanya serta kesediaan anda, saya ucapkan terima kasih.

Surabaya, 10 Juli 2014

Hormat saya,

Selvy Amelia

2011.0660.046

FORMULIR PENGKAJIAN KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA

RUANGAN RAWAT _____ TANGGAL DIRAWAT _____

I. IDENTITAS KLIEN

Inisial : _____ (L/P) Tanggal Pengkajian: _____

Umur : _____ RM No. : _____

Informan : _____

II. ALASAN MASUK

III. FAKTOR PREDISPOSISI

1. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu ? Ya Tidak

2. Pengobatan sebelumnya. Berhasil kurang berhasil tidak berhasil

3.	Pelaku/Usia	Korban/Usia	Saksi/Usia
Aniaya fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
Aniaya seksual	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
Penolakan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
Kekerasan dalam keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
Tindakan kriminal	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

Jelaskan No. 1, 2, 3: _____

Masalah Keperawatan :

4. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa Ya Tidak

Hubungan keluarga
pengobatan/perawatan

Gejala

Riwayat

Masalah Keperawatan : _____

5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan

Masalah Keperawatan _____

IV. FISIK

1. Tanda vital : TD : _____ N : _____ S : _____ P : _____

2. Ukur : TB : _____ BB : _____

3. Keluhan fisik : Ya Tidak

Jelaskan : _____

Masalah keperawatan : _____

V. PSIKOSOSIAL

1. Genogram

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

2. Konsep diri

a. Gambaran diri : _____

b. Identitas : _____

c. Peran : _____

d. Ideal diri : _____

e. Harga diri : _____

Masalah Keperawatan : _____

3. Hubungan Sosial

a. Orang yang berarti : _____

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok / masyarakat : _____

c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang Lain : _____

Masalah keperawatan: _____

4. Spiritual

a. Nilai dan keyakinan : _____

b. Kegiatan ibadah : _____

Masalah Keperawatan

VI. STATUS MENTAL

1. Penampilan

Tidak rapi

Penggunaan pakaian

Cara berpakaian tidak seperti

tidak sesuai

biasanya

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

2. Pembicaraan

Cepat

Keras

Gagap

Inkoheren

Apatis

Lambat

Membisu

Tidak mampu

memulai

pembicaraan

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

3. Aktivitas Motorik:

Lesu

Tegang

Gelisah

Agitasi

Tik

Grimasen

Tremor

Kompulsif

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

4. Alam perasaan

Sedih

Ketakutan

Putus asa

Khawatir

Gembira

berlebihan

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

5. Afek

Datar

Tumpul

Labil

Tidak sesuai

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

6. Interaksi selama wawancara

bermusuhan Tidak kooperatif Mudah tersinggung

Kontak mata (-) Defensif Curiga

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

7. Persepsi

Pendengaran Penglihatan Perabaan

Pengecapan Penghidu

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

8. Proses Pikir

sirkumtansial tangensial kehilangan asosiasi

flight of idea blocking pengulangan pembicaraan/persevarasi

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

9. Isi Pikir

Obsesi Fobia Hipokondria

depersonalisasi ide yang terkait pikiran magis

Waham

Agama Somatik Kebesaran Curiga

nihilistic

sisip pikir

Siar pikir

Kontrol pikir

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

10. Tingkat kesadaran

bingung

sedasi

stupor

Disorientasi

waktu

tempat

orang

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

11. Memori

Gangguan daya ingat jangka panjang

gangguan daya ingat jangka pendek

gangguan daya ingat saat ini

konfabulasi

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

12. Tingkat konsentrasi dan berhitung

mudah beralih
sederhana

tidak mampu konsentrasi

Tidak mampu berhitung

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

13. Kemampuan penilaian

Gangguan ringan gangguan bermakna

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

14. Daya tilik diri

mengingkari penyakit yang diderita menyalahkan hal-hal diluar dirinya

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

VII. Kebutuhan Persiapan Pulang

1. Makan

Bantuan minimal Bantuan total

2. BAB/BAK

Bantuan minimal Bantuan total

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

3. Mandi

Bantuan minimal Bantuan total

4. Berpakaian/berhias

Bantuan minimal Bantuan total

5. Istirahat dan tidur

Tidur siang lama :s/d.....

Tidur malam lama :s/d.....

Kegiatan sebelum / sesudah tidur

6. Penggunaan obat

Bantuan minimal

Bantuan total

7. Pemeliharaan Kesehatan

Perawatan lanjutan Ya tidak

Perawatan pendukung Ya tidak

8. Kegiatan di dalam rumah

Mempersiapkan makanan Ya tidak

Menjaga kerapihan rumah Ya tidak

Mencuci pakaian Ya tidak

Pengaturan keuangan Ya tidak

9. Kegiatan di luar rumah

Belanja Ya tidak

Transportasi Ya tidak

Lain-lain Ya tidak

Jelaskan : _____

Masalah Keperawatan : _____

VIII. Mekanisme Koping

Adaptif

- Bicara dengan orang lain
- Mampu menyelesaikan masalah
- Teknik relaksasi
- Aktivitas konstruktif
- Olahraga
- Lainnya _____

Maladaptif

- Minum alkohol
- reaksi lambat/berlebih
- bekerja berlebihan
- menghindar
- mencederai diri
- lainnya : _____

Masalah Keperawatan : _____

IX. Masalah Psikososial dan Lingkungan:

- Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik _____

- Masalah berhubungan dengan lingkungan, spesifik _____

- Masalah dengan pendidikan, spesifik _____

- Masalah dengan pekerjaan, spesifik _____

- Masalah dengan perumahan, spesifik _____

- Masalah ekonomi, spesifik _____

Masalah dengan pelayanan kesehatan, spesifik _____

Masalah lainnya, spesifik _____

Masalah Keperawatan : _____

X. Pengetahuan Kurang Tentang:

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Penyakit jiwa | <input type="checkbox"/> system pendukung |
| <input type="checkbox"/> Faktor presipitasi | <input type="checkbox"/> penyakit fisik |
| <input type="checkbox"/> Koping | <input type="checkbox"/> obat-obatan |
| <input type="checkbox"/> Lainnya : _____ | |

Masalah Keperawatan : _____

Analisa Data

Data		Masalah
Subjektif
Objektif	
Subjektif
Objektif:	

XI. Aspek Medik

Diagnosa Medik : _____

Terapi Medik : _____

XII. Daftar Masalah Keperawatan

_____	_____
_____	_____
_____	_____
_____	_____

XIII. Daftar Diagnosis Keperawatan

Mahasiswa,

INTERVENSI KEPERAWATAN JIWA

NAMA PASIEN:

RM:

HARI/TANGGAL:

DIAGNOSA KEPERAWATAN	PERENCANAAN	
	TUJUAN	INTERVENSI

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Selvy Amelia

Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Ny. SW
dengan Halusinasi Pendengaran di Ruang
Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Pembimbing : 1. Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes

2. Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	28/10/2013	ACC Judul KTI	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
2.	30/10/2013	ACC Judul KTI	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	
3.	12/11/2013	Konsult BAB 1	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
4.	27/11/2013	Konsult BAB 1	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
5.	28/11/2013	Konsult BAB 1	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	
6.	20/12/2013	Konsult BAB 1 & 2	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
7.	09/01/2014	Konsult BAB 1 & 2	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	
8.	17/01/2014	Konsult BAB 1 & 2	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
9.	04/02/2014	Konsult BAB 1 & 2	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi	Pembimbing	Tanda Tangan
10.	04/02/2014	Konsult BAB 1 & 2	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	
11.	07/02/2014	ACC BAB 1 & 2	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
12.	07/02/2014	ACC BAB 1 & 2	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	
13.	06/05/2014	Konsult BAB 3,4,5	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	
14.	07/05/2014	Konsult BAB 3,4,5	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
15.	08/05/2014	Konsult BAB 3,4,5	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
16.	04/07/2014	Konsult BAB 3,4,5	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	
17.	04/07/2014	Konsult BAB 3,4,5	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
18.	08/07/2014	Konsult BAB 3,4,5	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
19.	10/07/2014	Konsult BAB 3,4,5	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
20.	11/07/2014	ACC BAB 3,4,5	Reliani, S.Kep. Ns. M.Kes	
21.	15/07/2014	Konsult BAB 3,4,5	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	
22.	15/07/2014	ACC BAB 3,4,5	Mundzakir, S.Kep. Ns. M.Kep	

Lampiran 7

Jadwal Kegiatan Harian Klien dengan Halusinasi Pendengaran

No.	Waktu	Kegiatan	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming
1.	05.00- 05.30	Bangun pagi, membersihkan tempat tidur, mandi							
2.	05.30- 06.00	Membersihkan Kamar, menyapu							
3.	06.00- 06.30	Olahraga pagi/senam							
4.	06.30- 07.00	Mempersiapkan ruang makan untuk sarapan							
5.	07.00- 08.30	Sarapan Pagi dan minum obat sesuai terapi							
6.	07.30- 08.00	Membereskan ruang makan, mencuci sendok							
7.	08.00- 10.30	Mengikuti kegiatan rehabilitasi terjadwal							
8.	10.30- 10.45	Latihan mengontrol halusinasi dengan menghardik							
9.	10.45-	Latihan mengontrol							

	11.00	halusinasi dengan cara bercakap-cakap pada perawat dan pasien lain							
10.	11.00-11.15	Mengikuti TAK halusinasi							
11.	11.15-11.30	Mempersiapkan ruang makan untuk makan siang							
12.	11.30-12.00	Makan siang dan minum obat sesuai terapi							
13.	12.00-12.30	Membereskan ruang makan, mencuci sendok							
14.	12.30-12.45	Latihan mengontrol halusinasi dengan menghardik							
15.	12.45-13.00	Latihan mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap							
16.	13.00	Tidur siang							

No.	Waktu	Kegiatan	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming
17.	15.00- 15.15	Bangun tidur,merapikan tempat tidur							
18.	15.15- 15.45	Mandi, Mengganti baju							
19.	15.45- 16.00	Latihan mengontrol halusinasi dengan menghardik							
20.	16.00- 16.30	Latihan mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan perawat dan pasien lain							
21.	16.30- 17.00	Mempersiapkan ruang makan untuk makan malam							
22.	17.30- 18.00	Makan malam dan minum obat sesuai terapi							
23.	18.00- 18.20	Membereskan ruang makan dan mencuci sendok							
24.	18.20- 18.45	Menonton tv							
24.	18.45-	Membersihkan tempat							

	19.15	tidur							
25.	19.15- 19.30	Latihan mengontrol halusinasi dengan menghardik							
26.	19.30- 20.00	Latihan mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan perawat dan pasien lain							
27.	20.00- 20.20	Mempersiapkan tidur malam, mencuci kaki, membersihkan wajah, menggosok gigi, berdoa sebelum tidur							
28.	20.30	Tidur malam							

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP1P)

Rabu, 02 April 2014

A. PROSES Keperawatan

1. Kondisi Klien

Bu SW mengatakan sering mendengar suara-suara yang selalu meminta uang untuk membeli sabun, shampo, pasta gigi dipasar. Ekspresi px ketakutan sampai menutup telinga dan menutup mata.

2. Diagnosa Keperawatan : Gangguan sensori persepsi : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan :

TUM : klien tidak mencederai diri, orang lain dan lingkungan.

TUK1 : klien dapat membina hubungan saling percaya

TUK 2 : klien dapat mengenal halusinasinya

TUK 3 : klien dapat mengontrol halusinasinya

TUK 4 : klien dapat dukungan dari keluarga dalam mengontrol Halusinasinya

TUK 5 : klien dapat memanfaatkan obat dengan baik

4. Tindakan Keperawatan (SP1P)

1. BHSP
2. Mengidentifikasi jenis halusinasi pasien
3. Mengidentifikasi isi halusinasi pasien
4. Mengidentifikasi waktu halusinasi pasien
5. Mengidentifikasi frekuensi halusinasi pasien
6. Mengidentifikasi isi halusinasi pasien
7. Mengidentifikasi respon halusinasi pasien
8. Mengajarkan pasien menghardik halusinasi
9. Menganjurkan pasien memasukkan cara menghardik halusinasi dalam jadwal kegiatan harian

B. Strategi Pelaksanaan

ORIENTASI

Salam terapeutik

Selamat sore Bu? Perkenalkan nama saya Selvy Amelia biasa dipanggil Amel, saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya perawat yang akan merawat anda. Nama ibu siapa, suka dipanggil apa? Dan asal nya darimana? (sambil mengulurkan tangan).

Evaluasi/Validasi

“bagaimana perasaan bu SW hari ini?” “Apa ada keluhan?” “Bagaimana dengan tidurnya semalam?” “tidak bisa tidur? Apa yang menyebabkan bu SW tidak bisa tidur?”

Kontrak (Topik,Waktu,Tempat)

“Baiklah, bagaimana kalau kita bercakap-cakap sebentar tentang alasan bu SW masuk sini? Dan suara-suara yang selama ini bu SW dengar. Dimana kita bisa bercakap-cakap? Bagaimana kalau dikamar ini saja? Mau berapa lama? Bagaimana kalau 15 menit?

Kerja :

Apa yang menyebabkan bu SW berada disini? Lalu siapa yang membawa bu SW kesini? Apakah bu SW pernah masuk kesini sebelumnya? Dan sudah berapa lama bu SW dirawat disini? Apakah bu SW mendengar suara-suara tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan suara itu?”

“Apakah bu SW terus-menerus mendengar suara itu atau sewaktu-waktu mendengar tersebut?, “kapan bu SW paling sering mendengar suara itu?, berapa kali?” ”Pada keadaan apa suara itu muncul bu SW? , “apakah pada saat bu SW sendirian ?” “apa yang bu SW rasakan pada saat mendengar suara tersebut? “apa yang bu SW lakukan ketika suara tersebut itu muncul? “apakah dengan cara tersebut suara-suara itu dapat menghilang? Bagaimana kalau hari ini saya ajarkan cara untuk mencegah agar suara-suara itu tidak muncul kembali?” bu SW ada 4 cara untuk mencegah suara-suara itu agar tidak muncul kembali. Pertama , dengan cara menghardik suara-suara itu muncul, cara yang kedua bu SW bisa bercakap-cakap dengan teman sekamar, cara yang ketiga bu SW bisa

membuat jadwal kegiatan yang sudah terjadwal di rumah sakit, cara yang keempat bu SW harus rutin minum obat secara teratur supaya bu SW lekas sembuh.”

“bagaimana kalau hari ini kita belajar cara yang pertama bu SW, yaitu dengan cara menghardik suara-suara itu muncul, ketika bu SW mendengar suara itu muncul bu SW bisa menutup telinga dan mengucapkan, “pergi saya tidak mau dengar... saya tidak mau dengar! kamu suara palsu! begitu terus diulang-ulangi sampai suara tersebut tidak terdengar lagi sama bu SW. Sekarang bu SW mencoba memperagakan yang saya ajarkan tadi! bagus bu SW terus dicoba lagi! Loh, kok bu SW mau tidur, kenapa? Bu SW tidak mau mempraktekkannya ya? “disini bu SW bisa memperagakannya dengan saya agar suara-suara itu tidak muncul lagi.”

Terminasi :

Evaluasi Subyektif

“Bagaimana perasaan bu SW hari ini setelah bertemu dengan saya dan cerita dengan saya?”

Evaluasi Obyektif

“coba bu SW ulangi cara yang pertama tadi ya buat menghilangkan suara-suara agar tidak muncul kembali.”

Tindak Lanjut

Baiklah bu SW nanti mencoba latihan sendiri saja , biar bu SW bisa menghardik halusinasinya kalau bu SW tidak mau dengan saya hari ini.”

Kontrak Yang Akan Datang (Topi,Waktu,Tempat)

“Bagaimana kalau besok kita belajar lagi cara yang kedua lagi bu SW? “bu Sw mau jam berapa kita ketemu? “Bagaimana kalau jam 3 sore? Bu SW mau dimana bagaiman kalau di meja makan? Sampai ketemu besok bu SW selamat sore”.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP1P)

Kamis, 03 April 2014

A. PROSES Keperawatan

1. Kondisi Klien

Bu SW mengatakan masih mendengar suara-suara yang selalu meminta uang untuk membeli sabun, shampo, pasta gigi dipasar. Ekspresi px ketakutan sampai menutup telinga dan menutup mata.

2. Diagnosa Keperawatan : Gangguan sensori persepsi : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan :

TUM : klien tidak mencederai diri, orang lain dan lingkungan.

TUK1 : klien dapat membina hubungan saling percaya

TUK 2 : klien dapat mengenal halusinasinya

TUK 3 : klien dapat mengontrol halusinasinya

TUK 4 : klien dapat dukungan dari keluarga dalam mengontrol Halusinasinya

TUK 5 : klien dapat memanfaatkan obat dengan baik

4. Tindakan Keperawatan (SP1P)

1. BHSP

2. Mengidentifikasi jenis halusinasi pasien

3. Mengidentifikasi isi halusinasi pasien

4. Mengidentifikasi waktu halusinasi pasien

5. Mengidentifikasi frekuensi halusinasi pasien

6. Mengidentifikasi isi halusinasi pasien

7. Mengidentifikasi respon halusinasi pasien

8. Mengajarkan pasien menghardik halusinasi

9. Menganjurkan pasien memasukkan cara menghardik halusinasi dalam jadwal kegiatan harian

B. Strategi Pelaksanaan

ORIENTASI

Salam terapeutik

“Selamat sore bu SW! “bagaimana kabarnya hari ini?

Evaluasi/Validasi

“apakah bu SW masih mendengar suara-suara itu muncul kembali?

“apakah bu SW bersedia untuk belajar cara yang pertama bu?”

Kontrak (Topik,Waktu,Tempat)

“Bagaimana kalau hari ini kita belajar dikamar ini saja? Mau berapa lama?

Bagaimana kalau 15 menit?

Kerja :

“hari ini kita masih belajar cara yang pertama bu SW, yaitu dengan cara menghardik suara-suara itu muncul, ketika bu SW mendengar suara itu muncul bu SW bisa langsung menutup telinga dan mengucapkan, “pergi saya tidak mau dengar... saya tidak mau dengar! kamu suara palsu! begitu terus diulang-ulangi sampai suara tersebut tidak terdengar lagi sama bu SW. Sekarang bu SW mencoba memperagakan yang saya ajarkan tadi! bagus bu SW terus dicoba lagi ! ya bagus bu SW sudah bisa cara menghardik suara-suara agar tidak muncul kembali

Terminasi :**Evaluasi Subyektif**

“Bagaimana perasaan bu SW setelah memperagakan cara yang pertama?

Evaluasi Obyektif

“Bu SW masih ingat ada berapa cara untuk menghardik halusinasinya?”

“Bisa, bu SW ulangi lagi cara apa saja yang bisa bu SW lakukan untuk mengurangi suara-suara itu? Bagus sekali, bu SW bisa peragakan kembali satu cara yang sudah kita praktekan?” “bagus ya bu SW.”

Tindak Lanjut

Kalau suara-suara itu muncul lagi bu SW memperagakan cara yang pertama yang kita pelajari hari ini!

Kontrak Yang Akan Datang (Topi,Waktu,Tempat)

Bagaimana kalau kita besok belajar untuk cara yang kedua. bu SW bisa jam berapa untuk latihan? “bagaimana kalau besok sore kita bertemu kembali? Bu SW maunya besok belajar dimana? “baiklah, sampai jumpa bu SW selamat sore.”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP2P)

Jum'at, 04 April 2014

A. PROSES Keperawatan

1. Kondisi Klien

Bu SW mengatakan sudah jarang mendengar suara-suara yang selalu meminta uang untuk membeli sabun, shampo, pasta gigi dipasar. Ekspresi px masih terlihat ketakutan sampai menutup telinga.

2. Diagnosa Keperawatan : Gangguan sensori persepsi : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan :

TUM : klien tidak mencederai diri, orang lain dan lingkungan.

TUK1 : klien dapat membina hubungan saling percaya

TUK 2 : klien dapat mengenal halusinasinya

TUK 3 : klien dapat mengontrol halusinasinya

TUK 4 : klien dapat dukungan dari keluarga dalam mengontrol Halusinasinya

TUK 5 : klien dapat memanfaatkan obat dengan baik

4. Tindakan Keperawatan (SP2P)

1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
2. Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain
3. Menganjurkan pasien memasukkan jadwal kegiatan harian

B. Strategi Pelaksanaan

ORIENTASI

Salam terapeutik

“selamat sore bu SW? Bagaimana keadaannya sore hari ini?”

Evaluasi/Validasi

“Bagaimana keadaannya sore hari ini? Apakah ada keluhan hari ini? Apakah tadi malam masih mendengar suara-suara?” “sesuai janji yang kita buat kemarin, kita belajar untuk cara yang kedua, apakah bu SW siap untuk belajar hari ini? “sebelum kita belajar cara yang kedua saya mau

mengulang cara pertama agar bu SW hafal dan mengingat cara pertama yang saya ajarkan kemarin.” “sekarang kita lanjut cara yang kedua yaitu cara bercakap-cakap ddengan orang lain atau dengan teman sekamar.

Kontrak (Topik,Waktu,Tempat)

“baiklah sekarang kita lanjut cara yang kedua yaitu cara bercakap-cakap dengan orang lain atau dengan teman sekamar. “bagaimana kalau kita latihan 15 menit? Bu SW mau diman kita belajarnya, “bagaimana belajarnya disini saja kelihatannya bu SW lebih suka belajar dikamar.

Kerja :

“Cara yang kedua untuk mencegah atau mengontrol halusinasi adalah dengan bercakap-cakap dengan orang lain, jadi kalau bu SW mendengar suara-suara itu muncul, bu Sw bisa mencari teman untuk diajak ngobrol minta teman dekat bu SW untuk diajak ngobrol dengan bu SW, contohnya seperti ini ketika bu SW sedang dirumah bu SW bisa mengajak orang yang ada di rumah ngobrol dengan bu SW misalnya ibu atau bapak, bu SW bisa mengatakan”bapak atau ibu ayo ngobrol dengan saya, saya sedang mendengar suara-suara” “coba bu SW peragakan cara yang sudah saya ajarkan tadi! Bu Sw kok diam saja? Bu SW tidak mau mempraktekkannya ya? “disini bu SW bisa mengajak perawat atau pasien lainnya untuk bercakap-cakap.

Terminasi :

Evaluasi Subyektif

“bagaimana kalau besok kita belajar lagi cara yang kedua lagi bu SW?

Evaluasi Obyektif

“baiklah,kalau begitu bu SW peragakan cara yang pertama terlebih dahulu.

Tindak Lanjut

“Kalau suara-suara itu muncul lagi bu SW memperagakan cara yang pertama dulu yang kita kemarin!”

Kontrak Yang Akan Datang (Topi,Waktu,Tempat)

“Bagaimana kalau jam 3 sore? Bu SW mau dimana bagaiman kalau di meja makan? Sampai ketemu besok bu SW selamat sore”.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP2P)

Sabtu, 05 April 2014

A. PROSES Keperawatan

1. Kondisi Klien

Bu SW mengatakan sudah jarang mendengar suara-suara yang selalu meminta uang untuk membeli sabun, shampo, pasta gigi dipasar. Ekspresi px terlihat ketakutan sampai menutup telinga.

2. Diagnosa Keperawatan : Gangguan sensori persepsi : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan :

TUM : klien tidak mencederai diri, orang lain dan lingkungan.

TUK1 : klien dapat membina hubungan saling percaya

TUK 2 : klien dapat mengenal halusinasinya

TUK 3 : klien dapat mengontrol halusinasinya

TUK 4 : klien dapat dukungan dari keluarga dalam mengontrol Halusinasinya

TUK 5 : klien dapat memanfaatkan obat dengan baik

4. Tindakan Keperawatan (SP2P)

1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
2. Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain
3. Menganjurkan pasien memasukkan jadwal kegiatan harian

B. Strategi Pelaksanaan

ORIENTASI

Salam terapeutik

“Selamat sore bu SW!

Evaluasi/Validasi

Apakah hari ini bu SW ada keluhan? “apakah bu SW masih mendengar suara-suara itu muncul kembali? “apakah bu SW bersedia untuk belajar cara yang kedua bu?”

Kontrak (Topik,Waktu,Tempat)

“bagaimana kalau sekarang kita latihan cara yang kedua dan waktu nya 15 menit? Bu SW mau dimana kita belajarnya, “bagaiman belajarnya di kamar ini saja?

Kerja :

“bagaiman bu SW kalau kita mengulang cara yang kedua?” karena kemarin bu SW tidak mau belajar dengan saya cara kedua , jadi cara yang kedua itu untuk mencegah atau mengontrol halusinasi yaitu dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain, jadi bu SW bisa mencari teman untuk diajak ngobrol ketika bu SW mendengar suara-suara itu atau kalau di rumah bu SW bisa mengajak bapak/ibu nya untuk di ajak ngobrol, saya contohkan seperti ini “bapak atau ibu ayo ngobrol dengan saya, saya sedang mendengar suara-suara lagi” , “apakah bu SW sudah bisa melakukan cara yang kedua?” coba bu SW lakukan cara yang kedua dengan saya, “bagus itu, sekarang bu SW bisa menyebutkan cara pertama dan cara yang kedua yang sudah di pelajari?” ”bagus sekali bu SW “bagus!”dipertahankan ya bu SW , bagaimana kalau kedua cara yang kemarin kita pelajari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan.

Terminasi :**Evaluasi Subyektif**

“Bagaimana perasaan bu SW setelah melakukan cara yang kedua hari ini?”

Evaluasi Obyektif

“bu SW bisa peragakan kembali cara yang kedua yang sudah kita praktekan tadi?” bagus sekali bu SW sudah bisa memperagakan cara yang kedua.

Tindak Lanjut

“Dengan kedua cara ini bu SW bisa mencegah suara-suara tersebut muncul kembali, bu SW bisa menyebutkan cara yang kemarin kita lakukan, mari

kita masukkan kedalam jadwal kegiatan sehari-hari bu SW. Coba lakukan sesuai jadwal ya bu SW!”

Kontrak Yang Akan Datang (Topi,Waktu,Tempat)

Bagaimana kalau besok kita membahas cara yang ketiga agar bu SW ingat, “bu SW mau jam berapa? Bagaimana kalau besok siang setelah jam makan siang?” ”baiklah, saya pamit dulu ya bu SW selamat sore.”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP3P)

Minggu, 06 April 2014

A. PROSES Keperawatan

1. Kondisi Klien

Bu SW mengatakan sudah jarang mendengar suara-suara yang selalu meminta uang untuk membeli sabun, shampo, pasta gigi dipasar. Ekspresi px senang dan tidak gelisah.

2. Diagnosa Keperawatan : Gangguan sensori persepsi : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan :

TUM : klien tidak mencederai diri, orang lain dan lingkungan.

TUK1 : klien dapat membina hubungan saling percaya

TUK 2 : klien dapat mengenal halusinasinya

TUK 3 : klien dapat mengontrol halusinasinya

TUK 4 : klien dapat dukungan dari keluarga dalam mengontrol Halusinasinya

TUK 5 : klien dapat memanfaatkan obat dengan baik

4. Tindakan Keperawatan (SP3P)

1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
2. Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan melakukan kegiatan (kegiatan yang biasa dilakukan pasien dirumah)
3. Menganjurkan pasien memasukkan jadwal kegiatan harian

B. Strategi Pelaksanaan

ORIENTASI

Salam terapeutik

“Selamat sore bu SW”

Evaluasi/Validasi

“bagaimana kabarnya bu SW pada siang ini apakah ada keluhan hari ini bu SW?”“apakah bu SW masih mendengar suara-suara?”“apakah bu SW sudah memakai kedua cara yang kemarin kita pelajari?” “bagaiman hasilnya bu SW?”“bagus!”

Kontrak (Topik,Waktu,Tempat)

“sesuai dengan janji saya yang kemarin, hari ini kita akan belajar cara yang ketiga, untuk mencegah halusinasi yaitu melakukan kegiatan yang terjadwal.” “bu SW mau dimana kita bicara? Baik kita duduk dimeja makan saja , mau berapa lama? Bagaimana kalau 15 menit? Baiklah.”

Kerja :

“Kegiatan apa saja yang bisa bu SW lakukan selama di rumah sakit? Pagi-pagi kegiatannya apa saja yang bu SW lakukan kalau di rumah sakit?”
”wah ternyata kegiatan bu SW selama di rumah sakit kurang ya bu?”
”bagaiman kalau kegiatan kita yang kemarin kita masukkan ke dalam jadwal kegiatan bu SW? “bagaiman kalau dua kegiatan yang kemarin kita latih kembali sekarang? “bagus sekali bu SW bisa melakukan!” ” kegiatan ini dapat bu SW lakukan untuk mencegah suara tersebut agar tidak muncul. Kegiatan yang lain akan kita latih agar dari pagi sampai malam ada kegiatan.”

Terminasi :

Evaluasi Subyektif

“Bagaimana perasaan bu SW setelah brcakap-cakap dengan cara yang ketiga untuk mencegah suara-suara itu muncul lagi?

Evaluasi Obyektif

“coba bu SW sebutkan cara yang kemarin kita pelajari untuk mencegah suara-suara itu muncul. “bagus sekali!

Tindak Lanjut

”mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan harian bu SW,coba bu SW lakukan sesuai dengan jadwal ya!”

Kontrak Yang Akan Datang (Topi,Waktu,Tempat)

”bagaiman kalau besok kita membahas cara yang ke empat cara minum obat yang baik serta guna obat. Bu SW mau jam berapa? “bagaiman kalau sore jam 3 di meja makan? “sampai jumpa bu SW, selamat siang.”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP4P)

Senin, 07 April 2014

A. PROSES Keperawatan

1. Kondisi Klien

Bu SW mengatakan sudah tidak mendengar suara-suara yang selalu meminta uang untuk membeli sabun, shampo, pasta gigi dipasar. Ekspresi senang, tidak gelisah dan dapat tidur dengan nyaman.

2. Diagnosa Keperawatan : Gangguan sensori persepsi : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan :

TUM : klien tidak mencederai diri, orang lain dan lingkungan.

TUK1 : klien dapat membina hubungan saling percaya

TUK 2 : klien dapat mengenal halusinasinya

TUK 3 : klien dapat mengontrol halusinasinya

TUK 4 : klien dapat dukungan dari keluarga dalam mengontrol Halusinasinya

TUK 5 : klien dapat memanfaatkan obat dengan baik

4. Tindakan Keperawatan (SP3P)

1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang penggunaan obat secara teratur
3. Menganjurkan pasien memasukkan dalam jadwal kegiatan harian

C. Strategi Pelaksanaan

ORIENTASI

Salam terapeutik

“Selamat sore ibu SW!”

Evaluasi/Validasi

“Bagaimana perasaan ibu SW hari ini ?” “apakah masih sedih ibu SW ?”

“apakah suara-suaranya muncul kembali ?” “bagaimana jadwal kegiatan

yang sudah saya berikan kepada ibu SW kemarin, apakah sudah dilaksanakan ?” “tadi pagi sudah minum obat ibu SW”.

Kontrak (Topik,Waktu,Tempat)

“Baik”. Hari ini saya akan mendiskusikan tentang obat-obatan yang ibu SW minum selama ini. “bagaimana kalau kita berdiskusinya selama 15 menit ,di meja makan ya ibu SW?”.

Kerja :

“Bagaimana perasaan ibu SW setelah minum obat ?” apakah suaranya berkurang atau hilang ?” Ibu SW minum obat sangat penting sekali buat ibu SW agar suara-suara yang didengar ibu SW tidak muncul kembali. Selama di Rumah Sakit Ibu SW minum obatnya ada berapa? Warna obatnya warna apa aja? “obat yang berwarna oranye itu namanya clorpromazine. Fungsinya adalah untuk menenangkan pikiran dan menghilangkan suara-suara. Kalau yang warna putih itu namanya sizeril tablet fungsinya sebagai antipsikotik atipikal (penenang). Efek samping dari obat sizeril adalah mengantuk, lelah, sedasi, pusing, dan sakit kepala. Semua obat ini diminum 2 kali sehari, setiap jam 8 pagi dan 7 malam. Kalau suara-suara itu sudah hilang, obatnya tidak boleh dihentikan. Jika obatnya habis, ibu SW harus konsultasi sama dokter. Sebab kalau ibu SW putus obat, suara-suara itu akan muncul kembali dan akan sulit sembuh seperti semula. Kalau obat habis, ibu SW bisa minta ke dokter untuk mendapatkan obat lagi. Bu SW juga harus sering kontrol ke Rumah Sakit untuk mengetahui bagaimana perkembangan bu SW setelah minum obat. Pastikan obatnya diminum pada waktunya, dengan cara yang benar, yaitu diminum setelah makan dan tepat jamnya. Bu SW juga harus perhatikan jumlah obat sekali minum dan juga harus minum air putih.

Terminasi :

Evaluasi Subyektif

“Bagaimana perasaan bu SW setelah kita bercakap-cakap mengenai obat? Sudah berapa cara yang kita latih untuk mencegah suara-suara itu muncul?”

Evaluasi Obyektif

“coba bu SW sebutkan?” “Bagus bu SW, mari kita masukan jadwal minum obatnya pada jadwal kegiatan bu SW!”

Tindak Lanjut

“Jangan lupa minta obatnya kepada perawat, atau nanti di rumah minta kepada keluarga yang ada di rumah”.

Kontrak Yang Akan Datang (Topi,Waktu,Tempat)

“Besok kita akan bertemu lagi untuk melihat 4 manfaat cara mencegah suara yang telah kita bicarakan. Bu SW mau jam berapa? Bagaimana kalau besok pagi jam 9? Di tempat seperti biasa di ruang meja makan. Sampai jumpa bu SW, selamat sore”.

ANALISA PROSES INTERAKSI

Nama Mahasiswa	: Selvy Amelia
Tanggal	: 02 April 2014
Waktu	: Pukul 15.30 – 16.00 WIB (30 MENIT)
Tempat	: RS. Jiwa Menur Surabaya
Inisial Klien	: Ny. SW
Interaksi ke	: I (Fase Orientasi)
Lingkungan	: Ruang rawat inap, berdampingan dengan klien di sisi tempat tidur, suasana tenang atau tidak gaduh
Deskripsi	: Penampilan pasien kurang rapi, terlihat memakai pakaian yang kusut, rambut jarang dirapikan dan pasien selalu memakai alas kaki.
Tujuan Komunikasi	: Klien dapat mengenal perawat dan mengungkapkan secara terbuka permasalahannya.

KOMUNIKASI VERBAL	KOMUNIKASI NON VERBAL	ANALISA BERPUSAT PADA PERAWAT	ANALISA BERPUSAT PADA KLIEN	RASIONAL
P : Selamat sore Bu SW K : sore mbak	P : memandangi K dan tersenyum K : Ekspresi wajah datar K : Tersenyum Tipis P : Memandangi K dan tersenyum	P : Merasa belum siap untuk memulai interaksi P : Merasa senang atas tanggapan K dan mulai merasa siap	K : Merasa belum mengerti tentang kedatangan P K : Masih bertanya-tanya tentang kedatangan P	Kalimat pembuka dalam memulai suatu percakapan dan juga merupakan salah satu cara membina hubungan saling percaya
P : Perkenalkan saya Selvy Amelia biasa dipanggil Amel, mahasiswa praktek,	P : Memandangi K sambil Tersenyum	P : Merasa bahwa K mulai paham maksud kedatangan P	K : Mulai paham maksud kedatangan P	Memperkenalkan diri dapat menciptakan rasa percaya pada klien

<p>saya perawat yang akan merawat ibu. Nama ibu siapa?</p> <p>K : SW</p>	<p>K : Ekspresi wajah datar</p>			<p>terhadap perawat</p>
<p>P : Bagaiman keadaan bu SW hari ini?</p> <p>K : Sehat</p> <p>P : Bagus, saya bersyukur kalo bu SW merasa sehat.</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar (sambil menganggukan kepala)</p>	<p>P : Mencoba menggali kendali pasien</p> <p>P : Merasa pertanyaannya mendapat respon yang baik</p>	<p>K : Menduga-duga arah pertanyaan dan berpikir</p> <p>K : Mulai merasa bahwa P datang untuk membantu K</p>	<p>Menunjukkan perhatian kepada klien sehingga terjalin trust</p>
<p>P : “Baiklah, bagaimana kalau hari ini kita bercakap-cakap sebentar tentang alasan bu SW masuk sini?”</p> <p>K : Iya mbak saya mau di kamar saja.</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar (sambil menganggukan kepala)</p>	<p>P : Mencoba menggali data</p> <p>P : Merasa pertanyaannya mendapat respon yang baik</p>	<p>K : Mencoba menangkap dan memikirkan jawaban</p> <p>K : Merasa jawabannya akan membantu tindakan atas dirinya</p>	<p>Menggali data lebih jauh menunjukkan kesungguhan niat membantu klien</p>
<p>P : Apa yang menyebabkan bu SW berada disini?</p> <p>K : tidak tahu</p> <p>P : Lalu siapa yang membawa bu SW kesini?</p>	<p>P : Memandan K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali data</p> <p>P : Merasa pertanyaannya mendapat respon yang baik</p>	<p>K : Berusaha memikirkan jawabannya</p> <p>K : Merasa jawabannya akan membantu tindakan atas dirinya</p>	<p>Menggali data lebih jauh menunjukkan kesungguhan niat membantu klien</p>

K : suami dan keluarga				
<p>P : Apakah bu SW pernah masuk kesini sebelumnya?</p> <p>K : tidak pernah</p> <p>P : Dan sudah berapa lama bu SW dirawat disini?</p> <p>K : tidak tahu</p>	<p>P : Memandan K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali data mengenai sakit yang dialami pasien</p> <p>P : Merasa pertanyaanya mendapat respon</p>	<p>K : Berusaha memikirkan keadaannya</p> <p>K : Merasa lupa dengan keberadaannya disini</p>	<p>Tehnik eksplorasi perasaan akan membuat pasien merasa ada yangmemperhatikannya</p>
<p>P : Apakah bu SW mendengar suara-suara tanpa ada wujudnya?</p> <p>K : iya pernah</p> <p>P : Apa yang dikatakan suara itu?"</p> <p>K: minta uang di suruh pergi ke pasar buat beli sampo,sabun dan odol</p>	<p>P : Memandan K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali perasaan tentang Halusinasi pendengaran</p> <p>P : Merasa pertanyaan terlalu singkat</p>	<p>K : Merasa pertanyaan P memojokkan dirinya</p> <p>K : Berusaha menjawab seadanya</p>	<p>Tehnik fokusing untuk mendapatkan data fokus</p>
<p>P : "kapan bu SW paling</p>	<p>P : Memandan K sambil tersenyum</p>	<p>P : Mencoba menggali data mengenai Halusinasi</p>	<p>K : Berusaha menjawab seadaya</p>	<p>Tehnik fokusing untuk mendapatkan data</p>

<p>sering mendengar suara itu?</p> <p>K : malam hari sebelum tidur mbak</p> <p>P: Dan berapa kali?"</p> <p>K : sering mbak</p>	<p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>pendengaran</p>		<p>fokus</p>
<p>P : "Pada keadaan apa suara itu muncul bu SW? , "apakah pada saat bu SW sendirian ?"</p> <p>K : iya mbak sendirian</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali data mengenai halusinasi pendengaran</p>	<p>K : Berusaha menjawab pertanyaan sebisanya</p>	<p>Tehnik fokusing untuk mendapatkan data fokus</p>
<p>P : "apa yang bu SW rasakan pada saat mendengar suara tersebut?"</p> <p>K : takut mbak</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali data mengenai halusinasi pendengaran</p>	<p>K : Berusaha menjawab pertanyaan sebisanya</p>	<p>Tehnik mendengarkan berguna agar pasien mengeluarkan perasaannya</p>

<p>P : “apa yang bu SW lakukan ketika suara tersebut itu muncul?</p> <p>K: tutup mata dan tutup telinga</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba melihat ekspresi klien</p>	<p>K : Mencoba memikirkan tindakan yang akan dilaksanakan kepadanya</p>	<p>Rasa cemas bisa terjadi dari kurang pengetahuan</p>
<p>P : “apakah dengan cara tersebut suara-suara itu dapat menghilang?</p> <p>K : tidak mbak</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba melihat ekspresi klien</p>	<p>K : Mencoba memikirkan tindakan yang akan dilaksanakan kepadanya</p>	<p>Rasa cemas bisa terjadi dari kurang pengetahuan</p>
<p>P : Bagaimana kalau hari ini saya ajarkan cara untuk mencegah agar suara-suara itu tidak muncul kembali?”</p> <p>K : iya mbak</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Merasa pertanyaannya mendapat respon lebih lanjut</p>	<p>K : Merasa jawabannya akan membantu</p>	<p>Menunjukkan perhatian kepada klien sehingga terjalin hubungan</p>

ANALISA PROSES INTERAKSI

Nama Mahasiswa	: Selvy Amelia
Tanggal	: 02 April 2014
Waktu	: Pukul 15.30 – 16.00 WIB (30 MENIT)
Tempat	: RS. Jiwa Menur Surabaya
Inisial Klien	: Ny. SW
Interaksi ke	: II (Fase Kerja)
Lingkungan	: Ruang rawat inap, berdampingan dengan klien di sisi tempat tidur, suasana tenang atau tidak gaduh
Deskripsi	: Penampilan pasien kurang rapi, terlihat memakai pakaian yang kusut, rambut jarang dirapikan dan pasien selalu memakai alas kaki.
Tujuan Komunikasi	: Klien dapat mengenali halusinasi dan memahami cara menghardik halusinasi

KOMUNIKASI VERBAL	KOMUNIKASI NON VERBAL	ANALISA BERPUSAT PADA PERAWAT	ANALISA BERPUSAT PADA KLIEN	RASIONAL
P : Selamat sore Bu SW K : sore mbak	P : memandang K dan tersenyum K : Ekspresi wajah datar K : Tersenyum Tipis P : Memandang K dan tersenyum	P : Merasa siap untuk memulai interaksi P : Merasa senang atas tanggapan K dan mulai merasa siap	K : Merasa belum mengerti tentang kedatangan P K : Masih bertanya-tanya tentang kedatangan P	Kalimat pembuka dalam memulai suatu percakapan dan juga merupakan salah satu cara membina hubungan saling percaya
P : “bagaimana kalau hari ini kita belajar cara yang pertama bu SW	P : Memandang K sambil Tersenyum	P : Merasa bahwa K mulai paham maksud kedatangan P	K : Mulai paham maksud kedatangan P	Memperkenalkan diri dapat menciptakan rasa percaya pada klien

K : iya mbak	K : Ekspresi wajah datar			terhadap perawat
P : ketika bu SW mendengar suara itu muncul bu SW bisa menutup telinga dan mengucapkan, “pergi saya tidak mau dengar... saya tidak mau dengar! kamu suara palsu! begitu terus diulang-ulangi sampai suara tersebut tidak terdengar lagi sama bu SW. K : diam	P : Memandang K sambil tersenyum K : Ekspresi wajah datar (sambil menganggukan kepala)	P : Mencoba menggali kendali pasien P : Merasa pertanyaannya mendapat respon yang baik	K : Menduga-duga arah pertanyaan dan berpikir K : Mulai merasa bahwa P datang untuk membantu K	Menunjukkan perhatian kepada klien sehingga terjalin trust
P : “disini bu SW bisa memperagakannya dengan saya agar suara-suara itu tidak muncul lagi.” K : diam	P : Memandang K sambil tersenyum K : Ekspresi wajah datar (sambil menganggukan kepala)	P : Mencoba menggali data P : Merasa pertanyaannya mendapat respon yang baik	K : Mencoba menangkap dan memikirkan jawaban K : Merasa jawabannya akan membantu tindakan atas dirinya	Menggali data lebih jauh menunjukkan kesungguhan niat membantu klien
P : “Bagaimana kalau besok kita belajar lagi cara yang pertama lagi bu SW? K : iya mbak	P : Memandang K sambil tersenyum K : Ekspresi wajah datar	P : Mencoba menggali data P : Merasa pertanyaannya mendapat respon yang baik	K : Berusaha memikirkan jawabannya K : Merasa jawabannya akan membantu tindakan atas dirinya	Menggali data lebih jauh menunjukkan kesungguhan niat membantu klien

<p>P : Sampai ketemu besok bu SW selamat sore”.</p> <p>K : sore mbak</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali data mengenai sakit yang dialami pasien</p> <p>P : Merasa pertanyaanya mendapat respon</p>	<p>K : Berusaha memikirkan keadaannya</p> <p>K : Merasa lupa dengan keberadaannya disini</p>	<p>Tehnik eksplorasi perasaan akan membuat pasien merasa ada yang memperhatikannya</p>
<p>P : Selamat sore Bu SW</p> <p>K : sore mbak</p>	<p>P : memandang K dan tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p> <p>K : Tersenyum Tipis</p> <p>P : Memandang K dan tersenyum</p>	<p>P : Merasa siap untuk memulai interaksi</p> <p>P : Merasa senang atas tanggapan K dan mulai merasa siap</p>	<p>K : Merasa belum sudah mengerti kedatangan P</p> <p>K : Berusaha menerima kedatangan P</p>	<p>Kalimat pembuka dalam memulai suatu percakapan dan juga merupakan salah satu cara membina hubungan saling percaya</p>
<p>P : “hari ini kita masih belajar cara yang pertama bu SW?</p> <p>K : Iya mbak</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali perasaan tentang Halusinasi pendengaran</p> <p>P : Merasa pertanyaan terlalu singkat</p>	<p>K : Merasa sudah siap belaar dengan P</p> <p>K : Berusaha menerima kedatangan P</p>	<p>Tehnik fokusing untuk mendapatkan data fokus</p>
<p>P : ketika bu SW mendengar suara itu muncul bu SW bisa</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali data mengenai Halusinasi pendengaran</p>	<p>K : Berusaha menjawab sebisanya</p>	<p>Tehnik mendengarkan berguna agar pasien mengeluarkan perasaannya</p>

<p>langsung menutup telinga dan mengucapkan, “pergi saya tidak mau dengar... saya tidak mau dengar! kamu suara palsu! begitu terus diulang-ulangi sampai suara tersebut tidak terdengar lagi sama bu SW.</p> <p>K : Iya mbak (sambil menganggukan kepala)</p>				
<p>P : Sekarang bu SW mencoba memperagakan yang saya ajarkan tadi!</p> <p>K : (langsung mempraktekkan)</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K : Ekspresi wajah datar</p>	<p>P : Mencoba menggali data mengenai halusinasi pendengaran</p>	<p>K : Berusaha menjawab pertanyaan sebisanya</p>	<p>Tehnik fokusing untuk mendapatkan data fokus</p>
<p>P : bagus bu SW terus dicoba lagi ! ya bagus bu</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p>	<p>P : Mencoba menggali data mengenai halusinasi pendengaran</p>	<p>K : Berusaha menjawab pertanyaan sebisanya</p>	<p>Menunjukkan perhatian kepada klien sehingga terjalin hubungan</p>

SW sudah bisa cara menghardik suara-suara agar tidak muncul kembali K : Iya mbak	K : Ekspresi wajah datar			
---	--------------------------	--	--	--